

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ditinjau berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Penelitian Tindakan Kelas tentang penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pokok bahasan Masalah-masalah Sosial di lingkungan Setempat untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar, pada kelas IV SDN Cibalongsari II. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain penerapan pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I belum menunjukkan hasil yang optimal artinya pada siklus I belum kelihatan ada peningkatan nilai pada setiap peserta didik sedangkan pada siklus II baru kelihatan ada peningkatan nilai pada saat *pre test* dan *post test*.
2. Pelaksanaan sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD, hasil belajar siswa belum mencapai pada hasil yang optimal. Dikarenakan dalam proses pembelajaran dikelas peran guru lebih dominan dibandingkan siswa, siswa menjadi kurang tertarik dengan pelajaran IPS dan siswa tidak mempunyai kemauan untuk bertanya atau berpendapat bahkan siswa pasif saat pembelajaran IPS dimulai karena dianggap pelajaran yang membosankan. Sehingga perolehan nilai pun tidak sesuai dengan yang diharapkan atau masih berada dibawah rata-rata KKM.

Pada siklus II didapat aktivitas siswa mengalami perubahan. Sikap siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran IPS, karena bukan hanya guru yang aktif dalam pembelajaran melainkan siswa ikut aktif dalam pembelajaran yakni melalui diskusi kelompok. Hal tersebut dapat dilihat pada peran anggota kelompok yang asalnya diperoleh kategori Tim Super ada 1 kelompok, Tim Hebat 3 kelompok, dan Tim Baik 2 kelompok pada siklus I. Sedangkan Tim Super 5 kelompok, Tim Hebat 1 kelompok, dan Tim Baik 0 kelompok/tidak ada pada siklus II.

3. Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil tes baik *pre test*, tes proses, maupun *post test* masih kurang memuaskan. Karena nilai rata-rata siklus I *pre test* Siswa adalah 53,54, sedangkan *post test* siswa adalah 61,04. Pada siklus II didapat kesimpulan bahwa hasil test baik *pre test*, tes proses, maupun *post test* sangat memuaskan dan dinyatakan berhasil karena pada pelaksanaan pre test diperoleh 61,04 atau sebanyak 21 orang dinyatakan lulus bahkan melebihi KKM dan hasil post test diperoleh 75,20 atau sekitar 3 orang dinyatakan tidak lulus karena masi dibawah KKM.. Jadi kesimpulannya setelah melakukan pembelajaran menggunakan *Cooperative Learning* Tipe STAD peserta didik menjadi lebih aktif dan dinyatakan sangat berhasil.
4. Hasil akhir setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD, hasil belajar dalam pembelajaran IPS terutama pada materi Masalah-masalah sosial dilingkungan setempat kelas IV SDN Cibalongsari II siswa mengalami

peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan hasil belajar siswa yang sudah memenuhi KKM dan dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini, maka disarankan beberapa hal kepada:

1. Guru Sekolah Dasar

Perlu adanya pandangan dan kesanggupan guru untuk menerima dan bersedia untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap pola mengajarnya yang selama ini telah dilaksanakan dan dipandang sebagai suatu kerangka konseptual yang baku dalam melakukan pembelajaran. Selain itu, kemampuan dan jiwa profesionalisme guru untuk menerima sesuatu yang baru dalam konsep model mengajar yang telah dianutnya merupakan faktor penting dalam upaya mengembangkan model *cooperative learning* dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar.

2. Kepala Sekolah

Dengan adanya dukungan dan motivasi dari kepala sekolah akan memberikan dampak positif bagi guru itu sendiri. Sehingga guru akan leluasa untuk mencoba dan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD.

3. Peneliti Selanjutnya

Diperlukan adanya penelitian lanjutan yang mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD secara lebih luas, baik dilihat dari pelibatan variable maupun kerangka

teoritiknya dan Gunakan waktu sebaik-baiknya agar perbaikan pembelajaran sesuai dengan tahapan pembelajaran kooperatif tipe STAD

4. Para orang tua dan para tokoh masyarakat

Seyogianya lebih mengedepankan suri tauladan di dalam membimbing peserta didik. Berhasil dan tidaknya peserta didik bergantung kepada keteladanan orang tua, guru, dan para tokoh masyarakat di lingkungan sekitar, sebab hanya dengan suri tauladan-lah nilai-nilai kebaikan dan budi pekerti yang luhur dapat diinternalisasi sehingga mampu melahirkan generasi yang berkualitas, generasi madani.